

TESIS

**ANALISIS PENGARUH IMPLEMENTASI KELAS IBU HAMIL
TERHADAP PRAKTIK INISIASI MENYUSU DINI (IMD) DAN
DURASI PEMBERIAN ASI PADA BAYI USIA 6-8 BULAN
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SISIR KOTA BATU**



ELSA BUDI SIHSILYA RAHMAWATI

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2015**

TESIS

**ANALISIS PENGARUH IMPLEMENTASI KELAS IBU HAMIL
TERHADAP PRAKTIK INISIASI MENYUSU DINI (IMD) DAN
DURASI PEMBERIAN ASI PADA BAYI USIA 6-8 BULAN
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SISIR KOTA BATU**



**ELSA BUDI SIHSILYA RAHMAWATI
NIM.101314153049**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2015**

**ANALISIS PENGARUH IMPLEMENTASI KELAS IBU HAMIL
TERHADAP PRAKTIK INISIASI MENYUSU DINI (IMD) DAN
DURASI PEMBERIAN ASI PADA BAYI USIA 6-8 BULAN
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SISIR KOTA BATU**

TESIS

**Untuk Memperoleh Gelar Magister Kesehatan
Minat Studi Kesehatan Ibu dan Anak
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga**

Oleh :

**ELSA BUDI SIHSILYA RAHMAWATI
NIM.101314153049**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2015**

PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Minat Studi Kesehatan Ibu dan Anak
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar
Magister Kesehatan Masyarakat (M. Kes.)
pada tanggal 30 Juli 2015



Tim Penguji :

Ketua : Oedojo Soedirham, dr., M.PH., MA., Ph.D
Anggota : 1. Prof. Kuntoro, dr., M.PH., Dr.PH
 2. Bambang Trijanto, dr., Sp.OG(K)
 3. Siti Nurul Hidayati, dr., Sp.A(K),, M. Kes
 4. Dr. Mamik, S.KM., M.Kes

PERSETUJUAN

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Kesehatan (M.Kes.)
Minat Studi Kesehatan Ibu dan Anak
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga**

Oleh :

**ELSA BUDI SIHSILYA RAHMAWATI
NIM.101314153049**

Menyetujui,

Surabaya, 30 Juli 2015

Pembimbing Ketua

Pembimbing

**Prof. Kuntoro, dr., M.PH., Dr.PH
NIP.194808081976031002**

**Bambang Trijanto, dr., Sp.OG(K)
NIP.195209141979121002**

**Mengetahui
Plt. Koordinator Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat**

**Nurul Fitriyah, S.KM., M.PH
NIP.197511212005012002**

PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Elsa Budi Sihnsilya Rahmawati
NIM : 101314153049
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Minat : Kesehatan Ibu dan Anak
Angkatan : 2013
Jenjang : Magister

menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan tesis
saya yang berjudul :

**ANALISIS PENGARUH IMPLEMENTASI KELAS IBU HAMIL
TERHADAP PRAKTIK INISIASI MENYUSU DINI (IMD) DAN DURASI
PEMBERIAN ASI PADA BAYI USIA 6-8 BULAN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SISIR KOTA BATU**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya
akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 30 Juli 2015



Elsa Budi Sihnsilya Rahmawati

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirobilalamin puji Tuhan yang merajai alam semesta, dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang. Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala Rahmat dan Hidayat-Nya sehingga penyusunan Tesis dengan Judul "**Pengaruh Implementasi Kelas Ibu Hamil terhadap Praktik Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan Durasi Pemberian ASI Pada Bayi Usia 6-8 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sisir Kota Batu**" ini dapat terselesaikan.

Tesis ini berisikan mengenai pengaruh implementasi kelas ibu hamil terhadap praktik IMD dan durasi pemberian ASI. Di dalam kelas ibu hamil terdapat penyuluhan yang dapat berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap ibu terkait IMD, dimana pengetahuan dan sikap yang baik dapat merubah perilaku IMD. Praktik IMD secara teori dapat meningkatkan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif.

Kami haturkan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi–tingginya kepada Prof. Kuntoro, dr., M.PH., Dr.PH, selaku pembimbing ketua yang penuh dengan ketelatenan, perhatian dan kesabaran telah memberikan dorongan, bimbingan, dan saran yang sangat berharga dalam menyelesaikan penelitian ini. Ucapan terima kasih yang setinggi – tingginya juga saya sampaikan kepada Bambang Trijanto, dr., Sp.OG(K) selaku pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi dan saran demi kesempurnaan tesis ini.

Dengan terselesainya tesis ini, perkenankan saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Airlangga Surabaya, Prof. Dr. Moh. Nasih, SE., MT., Ak., atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada saya untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan Program Magister.
2. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya, Prof. Dr. Tri Martina, dr., Ms., atas kesempatan dan fasilitas kepada saya untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan Program Magister di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya.
3. Dr. Sri Adiningsih, dr, M.S, M.CN selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya
4. Plt. Koordinator Program Magister, Nurul Fitriyah, S.KM, M.PH, selaku Plt. Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, atas segala kesempatan kepada saya untuk mengikuti perkuliahan pada Program Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat.
5. Siti Nurul Hidayati, dr., Sp.A(K)., M.Kes., selaku Ketua Minat Studi Kesehatan Ibu dan Anak beserta seluruh dosen pengajar minat Kesehatan Ibu dan Anak yang telah mendidik, mengajar, membimbing, dan membina selama mengikuti pendidikan.
6. Ketua penguji dan anggota dewan penguji tesis, Oedojo Soedirham, dr., M.PH., MA., Ph.D., Prof.Kuntoro, dr., M.PH., Dr.PH., Bambang Trijanto, dr., Sp.OG(K),, Siti Nurul Hidayati, dr., Sp.A(K)., M.Kes., serta Dr. Mamik,

S.KM., M.Kes., atas kesediaan menguji dan membimbing dalam perbaikan tesis ini.

7. dr. Yuni Astuti, selaku Kepala Puskesmas Sisir, Kota Batu yang telah memberikan izin melakukan kegiatan penelitian, Bidan Desa Murni Amd. Keb, Peni Amd. Keb, Anita Defri Amd. Keb, beserta para kader yang telah membantu penulis selama kegiatan penelitian berlangsung
8. Direktur Akbid Bhakti Bangsa Husada, Dr. Joko Sulomo, S. Kep., M.E, telah memberikan kesempatan saya untuk mengikuti pendidikan
9. Teman seminat dan seperjuangan serta rekan – rekan di Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya angkatan 2013, atas segala motivasi dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan
10. Keluarga besarku Bp. Budiono, Ibu Supiani, Bp. Sunarto, Ibu Suswiningsih, S.Pd, Anik Tyas Lestarini, S.Pd, Ari Nugroho, Amd. Kep, Lilis Mustika, Nora, Ilham, keluarga intiku Yudho Lestari Dwi Puspito, S. Kom, Ganesha Adipramana Puspito, alhamdulillah Allah memberikan Anugerah yang tak ternilai harganya pada kami, terima kasih atas cinta kasih, pengorbanan, kesabaran, ketulusan, dan pengertian atas tersitanya sebagian waktu dan perhatian untuk bercengkrama bersama karena harus menyelesaikan tugas
11. Semua pihak yang telah memberikan motivasi, bantuan baik secara sengaja maupun tidak sengaja yang tidak bisa disebutkan satu persatu, saya sampaikan terima kasih atas segala bantuan dan partisipasinya.

Demikian semoga Allah SWT selalu melimpahkan Anugrah, Ramat dan Hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyelesaian penelitian ini. Akhir kata saya ucapan puji kepada Allah, Tuhan semesta alam.

Surabaya, Juli 2015

Penulis

SUMMARY

The Influence of Prenatal Classes to the Practice of Early Initiation of Breastfeeding and Duration of Breastfeeding at Sisir Public Health Care Batu City

Prenatal classes are structured learning method in pregnant women that is designed to enhance the knowledge and skills of mothers about pregnancy, prenatal care, childbirth, postnatal care, and newborn care. The success of early breastfeeding initiation (IMD) is one of the goals of the prenatal classes.

Early initiation of breastfeeding is characterized by putting the infant to the breast within one hour of birth and is measured by using the indicator: timely initiation of breastfeeding. Early skin-to-skin contact (SSC) after birth is recommended as part of the United Nations Children's Fund (UNICEF) baby friendly health initiative to promote optimum breastfeeding.

Prenatal classes are expected to increase knowledge, change attitudes, and behavior in order to understand the mother's pregnancy, body changes and complaints during pregnancy, prenatal care, childbirth, postnatal care, and newborn care through extension activities and structured discussions among participants who perform each meeting and accompanied by a trained facilitator. The purpose of this study is to analyze the influence of prenatal classes to the practice of early initiation of breastfeeding.

This study uses a retrospective cohort research design. The population in this study is divided into two groups, exposed populations are mothers who attend prenatal classes during the last pregnancy and unexposed population are mothers who never attend prenatal classes. Sample size is 32 respondents. Data is collected by using questionnaire and then analyzed by using chi square test. The results show that there is not difference of participation in prenatal classes to early initiation of breastfeeding (p value 0,27). Prenatal classes affect the level knowledge of mothers with p value 0.03 (<0.05), the average knowledge of mothers who attend prenatal classes is 92.71 with SD 11.25, the average knowledge of mothers who never attend prenatal classes is 78,75 with SD 19,06. Participation in prenatal classes influences the attitudes related to early initiation of breastfeeding with p value 0.016 (<0.05). The average attitude of respondents who attend classes is 87.8%. The average attitude of the respondents who do not attend prenatal classes during last child pregnancy is 77.9%.

Presdisposing factor that influences the practice of early initiation of breastfeeding is the mother's knowledge, enabling factors that influence the practice of early initiation of breastfeeding are a birth attendant, place of delivery, and type of delivery, and the reinforcing factor that influences the practice of early initiation of breastfeeding is the counseling practice when mothers are inlabour. Another factor that influences the duration of breastfeeding is mother's job. Housewives tend to breastfeed the child longer than mothers who work.

The conclusion is mother's participation in prenatal classes influences the mother's knowledge and attitudes, but it has not been able to change the practice of early initiation of breastfeeding. Early initiation of breastfeeding is influenced

by birth attendants, place of delivery, and counseling during pregnancy. Research suggestions to PHC can enhance the role of cadres to promote prenatal classes activities so that all pregnant women are able to know and follow the prenatal classes activities and involve husband or family at least once in prenatal classes activities, especially related material about early initiation of breastfeeding and lactation so that the family can motivate mothers to imply the early initiation of breastfeeding and lactation. Birth attendants are expected to provide support and advice that can help mothers in carrying out the practice of early initiation of breastfeeding.

